

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI STUDI LANJUT PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XII MAN 2 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ILMIA MUNAZAH
NIM. 3520068

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI STUDI LANJUT PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XII MAN 2 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ILMIA MUNAZAH
NIM. 3520068

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilmia Munazah

NIM : 3520068

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI STUDI LANJUT PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII MAN 2 BREBES**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Ilmia Munazah

NIM. 3520068

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Jalan Kalimantan Gang 1 No. 29 Kebulen Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ilmia Munazah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ilmia Munazah

NIM : 3520068

Judul : **BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI STUDI LANJUT PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XII MAN 2 BREBES.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2024
Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

NIP. 19851222015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ILMIA MUNAZAH**
NIM : **3520068**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI STUDI LANJUT PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XII MAN 2 BREBES**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP. 198806302019032005

Penguji II

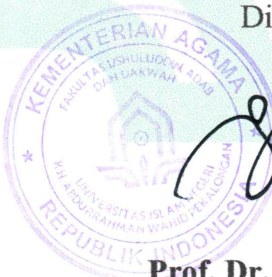
Dr. Ani, M.Pd.I

NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 10 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zei (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| | | | bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا= a | | ا= a |
| ا= i | ا ي= ai | ي= i |
| ا= u | او= au | او= u |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
| الرجل | Ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>As-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | Ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البيدع | Ditulis | <i>al-badi</i> |
| الجلال | Ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرت | Ditulis | <i>Umirtu</i> |
| شيء | Ditulis | <i>Syai’un</i> |

PERSEMBAHAN

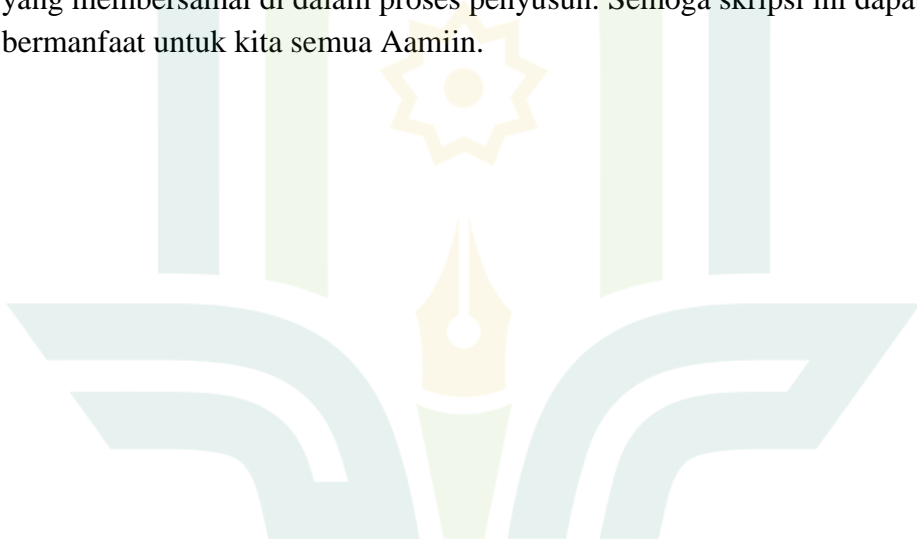
Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Pada bagian ini, sebagai bentuk rasa syukur dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada beberapa pihak yang sangat membantu antara lain :

1. Kedua orang tua hebat, Bapak Dedi Susanto dan Ibu Uripah yang selalu menjadi penyemangat hidup penulis. Orang tua hebat senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, banyak berkontribusi, selalu mengalirkan doa untuk anaknya tercinta sehingga saya dapat berada di titik ini. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Bukan penulis yang hebat tetapi doa orang tua yang kuat. Semoga Allah SWT tetap menjaga bapak ibu dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
2. Kedua adik tercinta, Alma Laelatul Nisya dan Refina Tri Agustin salah satu penyemangat hidup penulis sebagai saudara kandung dan menjadi bagian dari tiga serangkai. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memotivasi adik tercinta untuk semangat dalam mencari ilmu sehingga dapat bersama membahagiakan kedua orang tua. Semoga adik-adik dapat senantiasa dijalan kebaikan dan kesuksesan Aamiin.
3. Diri sendiri, Ilmia Munazah karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini. Prosesnya tidak mudah tetapi hebat sudah melewatinya. *I am proud of my self*
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd yang sangat banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan masukan postif untuk terselesaikannya dengan baik skripsi ini. Penulis harap

semoga beliau senantiasa dalam perlindungan-Nya, diberikan keberkahan, kebaikan dan kebahagiaan hidup.

5. Teman terbaik semasa kuliah di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Afna Lutfyah, Malia Mazida, Siti Nur Azizah, Zahrotul Husna dan Sri Mulyani. Mereka telah banyak membantu, kebersamai, *supportif*, sangat antusias terhadap pencapaian-pencapaian penulis dan saling menyalurkan energi melalui afirmasi positif dan doa selama ini. Penulis mengakui dengan adanya mereka tidak pernah merasa sendiri di tanah rantau ini.
6. Teman-teman BPI Angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan, *see you on top, guys*
7. Keluarga, teman serta orang-orang baik lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini penulis persembahkan untuk beberapa pihak yang kebersamai di dalam proses penyusun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua Aamiin.



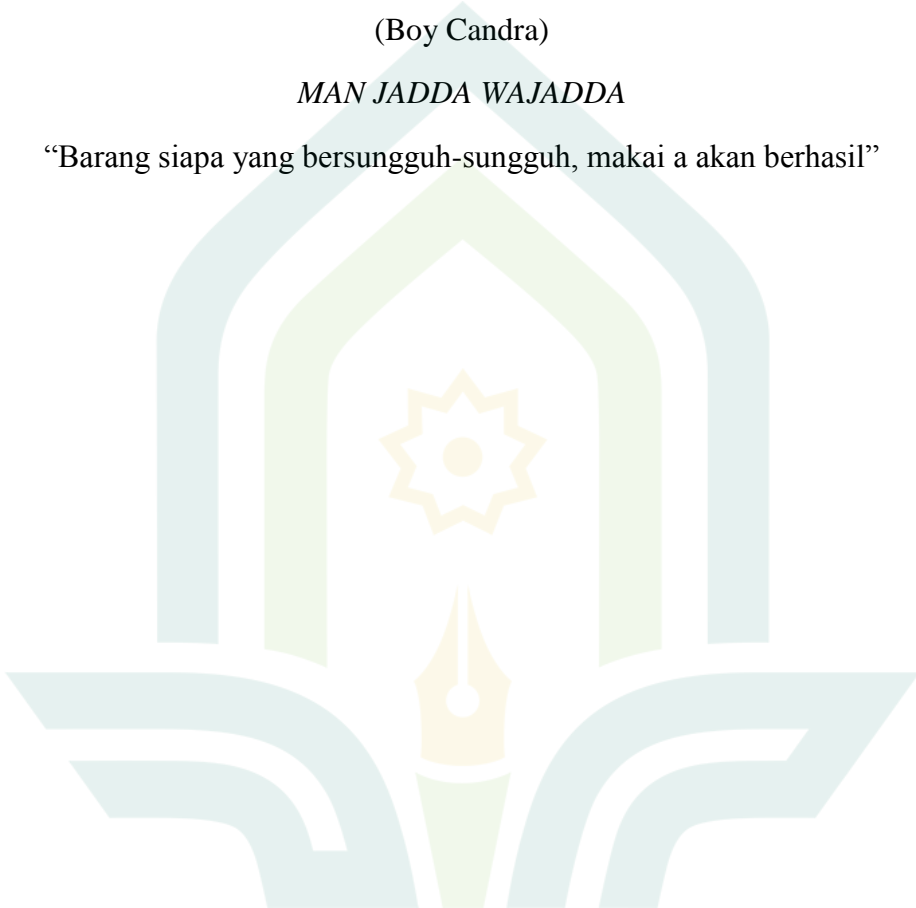
MOTTO

“Selalu ada harga dalam setiap proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa apa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti dapat kamu ceritakan”

(Boy Candra)

MAN JADDA WAJADDA

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, makai a akan berhasil”



ABSTRAK

Munazah, Ilmia. 2024. Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. Skripsi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

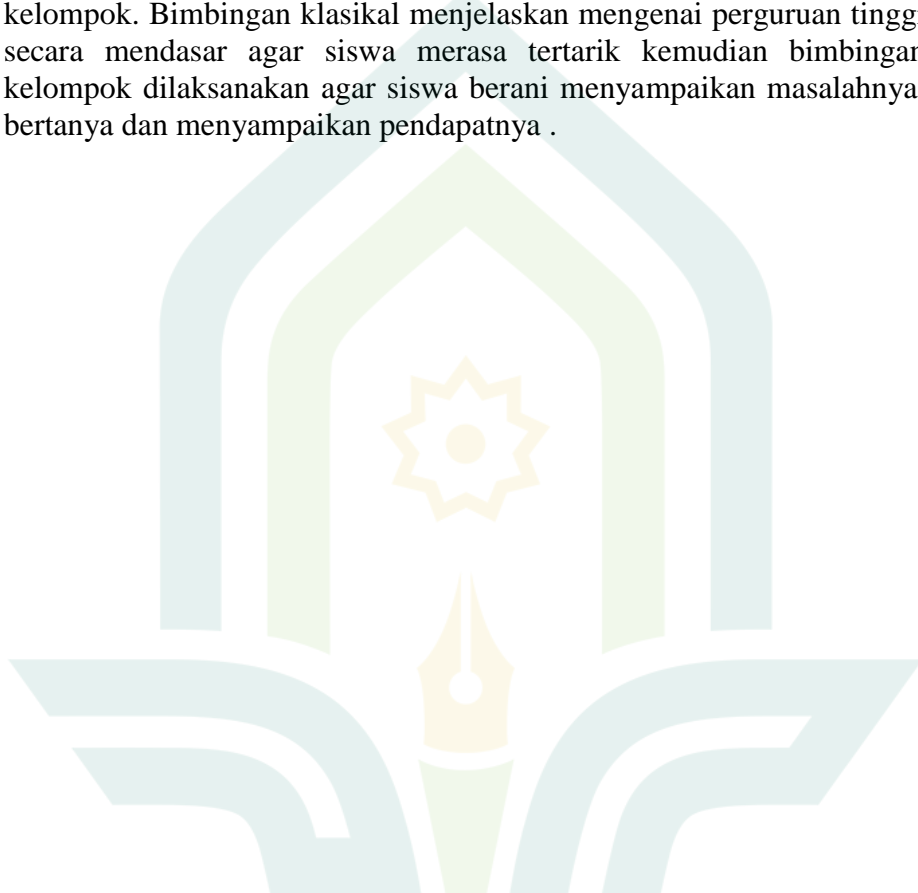
Kata Kunci: Bimbingan Karir, Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi

Masalah rendahnya motivasi studi lanjut perguruan tinggi masih banyak dialami oleh siswa. Seperti halnya siswa kelas XII MAN 2 Brebes yang ditandai dengan rendahnya pengetahuan siswa mengenai perguruan tinggi, belum ada dorongan untuk studi lanjut, siswa merasa pesimis untuk studi lanjut perguruan tinggi, siswa menganggap kuliah itu sulit dan mahal, siswa belum mengetahui *passion* dirinya sehingga mereka belum mengetahui jurusan yang diinginkan di perguruan tinggi. Selain itu adanya permasalahan dalam dukungan sistem keluarga yaitu karena faktor ekonomi ditandai dengan minimnya biaya untuk melanjutkan perguruan tinggi sehingga keluarga tidak mendukung anaknya untuk melanjutkan perguruan tinggi. Maka dari itu perlu adanya solusi yaitu dengan bimbingan karir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana kondisi motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes, bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes dan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi motivasi siswa MAN 2 Brebes sebelum mengikuti bimbingan karir masih terbilang rendah hal ini ditandai dengan belum adanya dorongan siswa untuk studi lanjut perguruan tinggi, siswa merasa pesimis untuk studi lanjut perguruan tinggi, pemahaman perguruan tinggi masih rendah tetapi belum adanya usaha sendiri. Pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Bimbingan klasikal menjelaskan mengenai perguruan tinggi secara mendasar agar siswa merasa tertarik kemudian bimbingan kelompok dilaksanakan agar siswa berani menyampaikan masalahnya, bertanya dan menyampaikan pendapatnya .



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, taufik dan hidayat-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terimakasih yang begitu banyak kepada seluruh pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur M. Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekertaris Pogram Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Izza Himawanti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Pogram Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan

- ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
 8. MAN 2 Brebes yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama proses penelitian. Khususnya kepala MAN 2 Brebes dan Guru BK MAN 2 Brebes.
 9. Siswa kelas XII MAN 2 Brebes yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
 10. Kepada semua pihak keluarga dan kerabat yang terlibat dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak Terima Kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 15 Mei 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR BAGAN | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 5 |
| F. Metode Penelitian | 11 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Bimbingan Karir..... | 17 |
| 1. Pengertian Bimbingan Karir..... | 17 |
| 2. Layanan Bimbingan Karir | 18 |
| 3. Prinsip Bimbingan Karir | 19 |
| 4. Fungsi Bimbingan Karir | 20 |
| 5. Tujuan Bimbingan Karir | 21 |
| 6. Teori Perkembangan Karir | 22 |
| B. Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi..... | 23 |
| 1. Pengertian Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi..... | 23 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi | 25 |

| | |
|---|----|
| 3. Indikator Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi | 26 |
| 4. Fungsi Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi | 26 |
| BAB III GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI STUDI LANJUT PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII MAN 2 BREBES | |
| A. Gambaran Umum MAN 2 Brebes | 28 |
| B. Kondisi Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes | 31 |
| C. Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes | 43 |
| BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI STUDI LANJUT PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII MAN 2 BREBES | |
| A. Analisis Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes | 50 |
| B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 68 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 data tanah, bangunan MAN 2 Brebes..... | 30 |
| Tabel 3.2 data ruang dan gedung MAN 2 Brebes | 30 |



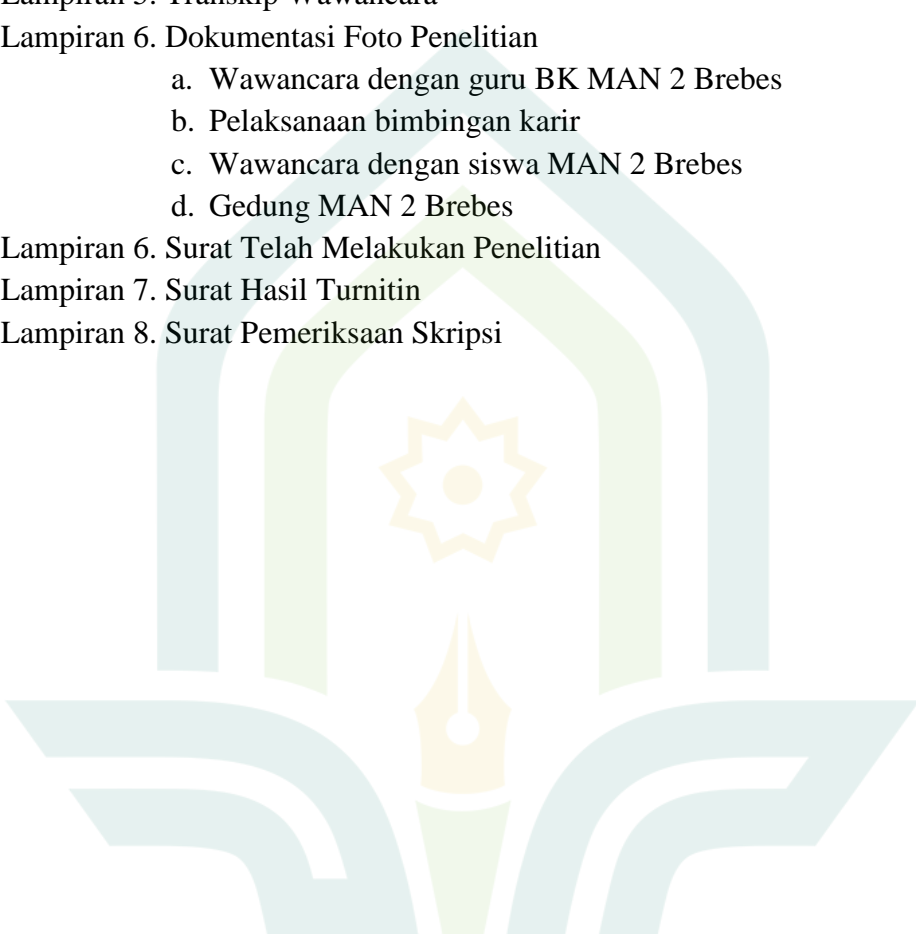
DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 1.1 kerangka berfikir | 10 |
|-----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Pedoman Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Foto Penelitian
 - a. Wawancara dengan guru BK MAN 2 Brebes
 - b. Pelaksanaan bimbingan karir
 - c. Wawancara dengan siswa MAN 2 Brebes
 - d. Gedung MAN 2 Brebes
- Lampiran 6. Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7. Surat Hasil Turnitin
- Lampiran 8. Surat Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman seseorang sudah mampu menempuh pendidikan ke perguruan tinggi bahkan ada juga yang menempuh pendidikannya ke luar negeri. Kemajuan suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Maka dari itu sebagai penerus bangsa harus memperhatikan pendidikan dengan cara memperbaiki dari kualitas maupun kuantitas. Pendidikan sudah termasuk kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi karena seseorang yang menempuh pendidikan akan berkesan terhormat dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan.¹ Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan karir individu. Pendidikan memungkinkan seseorang untuk mencapai cita-citanya sehingga menjalani kehidupan yang berkesan bagi diri sendiri.²

Pendidikan merupakan modal awal untuk menentukan kualitas hidup seseorang. Namun hanya 6,41% orang di Indonesia yang dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun 2022 di Indonesia terdapat penduduk dengan jumlah 275,36 jiwa penduduk. Berdasarkan data penduduk hanya 6,41% jiwa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan presentase pendidikan D1 dan D2 yaitu 0,41%, D3 dengan jumlah 1,28% jiwa, S1 sebanyak 4,39% jiwa, S2 sebanyak 0,31% jiwa dan yang dapat menempuh pendidikan S3 sejumlah 0,02% jiwa. Sementara untuk masyarakat yang mengenyam pendidikan sampai SMA sebanyak 20,89%, SMP sebanyak 14,54% dan yang bersekolah

¹ Khanifatur Rohmah, Nailul Falah, “ Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke perguruan Tinggi pada Siswa SMAN 1 Depok Sleman ” Yogyakarta, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 13, No. 1 Juni 2016, hlm. 41.

² Yasrial Chandra, Ryan Hidayat Rafiolla, Joni Adison, “ Stereotype Gender dan Tingkat Aspirasi Karir Siswa Berjenis Kelamin Perempuan Serta Upaya Penanganan dalam Perspektif Konseling ”, *Jurnal Internasional Seminar on Education* 2017, hlm. 1.

sampai dengan tingkat sekolah dasar yaitu 23,4%. Namun masih ada yang tidak tamat SD sebanyak 11,14% dan yang tidak bersekolah sama sekali sejumlah 23,61%.³

Siswa SMA/MA secara psikologis termasuk dalam fase remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Menurut Hurlock masa remaja adalah masa yang sangat berkaitan dengan kehidupan di masa depan yang mana aktivitas dan perilaku di masa remaja sangat berpengaruh terhadap kehidupan di masa depan. Siswa SMA/MA tergolong sebagai remaja, remaja mulai mengeksplorasi dan mencari informasi yang berkaitan dengan karir yang diminati. Remaja dengan usia 11-17 tahun tergolong tahap tentatif dengan berfikir secara abstrak. Tahap tentatif merupakan tahap coba-coba individu khususnya dalam merencanakan karir untuk masa depan.⁴

Motivasi ialah dorongan seseorang yang menghasilkan usaha atau tindakan yang terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Usaha dilakukan seseorang sampai tercapainya tujuan.⁵ Tidak semua siswa memiliki motivasi studi lanjut perguruan tinggi yang tinggi melainkan masih ada siswa yang memiliki motivasi studi lanjut perguruan tinggi yang rendah. Dari fenomena tersebut juga terjadi pada siswa kelas XII MAN 2 Brebes. MAN 2 Brebes merupakan sekolah menengah atas berbasis ilmu keagamaan sesuai dengan misi MAN 2 Brebes yaitu menyiapkan lulusan yang mampu bersaing masuk di perguruan tinggi.

Masalah rendahnya motivasi studi lanjut perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 2 Brebes dengan indikator antara lain yaitu rendahnya pengetahuan siswa mengenai perguruan tinggi, belum ada dorongan untuk studi lanjut, siswa merasa pesimis

³ Viva Budy Kusnandar, Proporsi Penduduk Indonesia Menurut Jenjang Pendidikan, 2022 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/20/hanya-6-warga-indonesia-yang-berpendidikan-tinggi-pada-juni-2022> diakses pada 20 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁴ Agus Daryono, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 67.

⁵ Dina Rahmawati Hapsyah, "Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan", *Jurnal Sealaras*, Vol 2 No 1, 2019, hlm. 27-28.

untuk studi lanjut perguruan tinggi, siswa menganggap kuliah itu sulit dan mahal, siswa belum mengetahui *passion* dirinya sehingga mereka belum mengetahui jurusan yang diinginkan di perguruan tinggi. Selain itu adanya permasalahan dalam dukungan sistem keluarga yaitu karena faktor ekonomi ditandai dengan minimnya biaya untuk melanjutkan perguruan tinggi sehingga keluarga tidak mendukung anaknya untuk melanjutkan perguruan tinggi.⁶ Masalah rendahnya motivasi studi lanjut perguruan tinggi perlu diselesaikan agar tingkat seseorang yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat meningkat, salah satunya dengan diberikannya bimbingan karir.

Bimbingan karir ialah suatu proses membantu siswa untuk memahami diri sendiri dan menumbuhkan keinginan seseorang agar memiliki karir di masa yang akan datang sesuai apa yang dipilihnya sendiri. Bimbingan karir memberikan pengetahuan terkait jenjang karir di masa depan agar siswa mempunyai rencana yang akan dicapai dan mengetahui usaha-usaha untuk mencapai cita-citanya. Oleh karena itu, untuk mencapai cita-citanya maka setiap siswa harus memahami materi bimbingan karir.⁷

Bimbingan karir di MAN 2 Brebes berfokus pada studi lanjut perguruan tinggi untuk meningkatkan motivasi. Bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi di MAN 2 Brebes dengan membantu siswa mempunyai dorongan untuk studi lanjut perguruan tinggi, membantu siswa mengetahui *passion* diri sehingga mempunyai harapan dan cita-cita yang sesuai *passion* diri, memberikan pengetahuan mengenai studi lanjut perguruan tinggi agar siswa memiliki persiapan studi lanjut perguruan tinggi dan tidak merasa pesimis. Adanya bimbingan karir di MAN 2 Brebes mampu meningkatkan motivasi siswa dalam studi lanjut perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan adanya data siswa MAN 2 Brebes yang melanjutkan ke perguruan tinggi terus meningkat. Tahun 2021

⁶ Dias, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, Brebes 13 November 2023.

⁷ Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips berkarier*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2015), hlm 8.

terdapat 130 siswa, tahun 2022 terdapat 170 siswa dan pada tahun 2023 terdapat 215 siswa.⁸

Bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan karir, permasalahan karir merupakan masalah utama yang dialami oleh siswa. Bimbingan karir di sekolah dapat membantu peserta didik mengenal serta memahami dirinya sehingga nantinya dapat merencanakan dan menentukan keputusan secara tepat dan mampu bertanggungjawab dengan keputusannya.⁹ Setelah adanya bimbingan karir siswa kelas XII MAN 2 Brebes dapat meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ **Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes :

⁸ Dias, Guru BK, Wawancara Pribadi, Brebes 13 November 2023.

⁹Muhibbu Abivian, “Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMAN 1 Gresik”, *Prophetic: Profesional, Empathy and Islacmic Counseling Journal*. Vol. 3 N. 1 Juni 2020.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk memperluas pemahaman dan menjadi sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan terkait permasalahan motivasi studi lanjut perguruan tinggi dengan pelaksanaan bimbingan karir.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa dapat menerapkan cara-cara dalam mengatasi motivasi studi lanjut perguruan tinggi.
- b. Bagi guru Bimbingan Konseling, sebagai masukan dan evaluasi dalam menangani permasalahan motivasi studi lanjut perguruan tinggi.
- c. Bagi sekolah dapat menjadi bahan evaluasi dalam melaksanakan bimbingan karir yang lebih efektif.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan bimbingan dalam upaya membantu individu dalam memahami kemampuan diri, mampu merencanakan dan mengemabangkan karir dan mampu memecahkan masalah karir.¹⁰ Bimbingan karir dilakukan untuk membantu seseorang menentukan karir dengan cara memahami diri, lingkungan sehingga dapat mengambil keputusan. Pemahaman diri dapat memuat kelebihan dan kekurangan.¹¹ Bimbingan karir dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan individu yang mencakup perkembangan kemampuan kognitif, afektif, maupun ketrampilan individu untuk mencapai konsep diri yang positif. Bimbingan karir bukan hanya sebagai pengambilan keputusan karir namun klien juga harus memahami proses pengambilan keputusan dan mendapatkan pengetahuan untuk meningkatkan ketrampilan yang

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 65

¹¹ Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 31

membantu individu memasuki sistem kehidupan sosial.¹²
Bimbingan karir memuat beberapa layanan antara lain :

- 1) Layanan bimbingan individual merupakan hubungan antara konselor atau guru BK dengan klien atau siswa yang mengarahkan pada perilaku individu, kemampuan mengatasi permasalahan dan ketrampilan menentukan keputusan. Klien atau siswa datang sendiri secara sukarela untuk mengikuti bimbingan individu. Namun ada juga yang diundang oleh guru BK berdasarkan data asesmen.
- 2) Layanan bimbingan kelompok adalah pemberian bantuan kepada kelompok dengan jumlah 2-10 siswa atau klien untuk membantu siswa mengetahui solusi dari masalah yang datang, dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di kehidupannya. Sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok harus sudah merancang kebutuhan anggota kelompok. Pada saat bimbingan karir perlu adanya topik bahasan tertentu. Topik bahasan bimbingan kelompok dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan kelompok dan disesuaikan dengan kondisi pemahaman setiap anggota kelompok. Tahapan dalam bimbingan kelompok yaitu pembentukan, peralihan, kegiatan dan penutup.
- 3) Layanan bimbingan klasikal merupakan bimbingan yang dilaksanakan di kelas secara langsung oleh guru BK dengan jumlah siswa satu kelas. Bimbingan klaksikal memuat beberapa metode yaitu diskusi, bermain peran, dan ekspositori. Bimbingan klasikal termasuk layanan dalam bimbingan konseling berupa strategi dalam meningkatkan peminatan dan perencanaan klien atau siswa. Tahapan dalam bimbingan klasikal yaitu pembukaan,¹³

¹² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 66.

¹³ Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 35

b. Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam seseorang yang muncul karena pengaruh dari dalam maupun dari luar yang mengakibatkan seseorang berkeinginan merubah tingkah laku menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tingkah laku tersebut dalam bentuk aktivitas. Dengan adanya motivasi maka seseorang dapat memenuhi kebutuhan, dengan cara melakukan perbuatan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁴ Terdapat dua motivasi yaitu *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*.¹⁵

Teori motivasi berprestasi menurut David C. McClelland ketika seseorang memiliki keinginan prestasi yang tinggi maka semakin tinggi juga usaha yang dilakukannya.¹⁶ Hamzah B. Uno mengatakan motivasi berprestasi sangat penting karena akan memunculkan sikap positif. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi maka akan mudah menerima masukan mengenai usaha untuk mencapai prestasinya.¹⁷

Perguruan tinggi ialah suatu lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan tinggi, misalnya akademik, universitas, institute, politeknik, sekolah tinggi. Perguruan tinggi dengan pendidikan dasar atau pendidikan menengah mempunyai perbedaan bahwa di perguruan tinggi mempunyai kewajiban bukan hanya menyelenggarakan pendidikan namun juga melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁸

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jkaarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 9.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jkaarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 66.

¹⁶ Purwa, Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 38

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 47

¹⁸ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 89

Indikator seseorang yang memiliki menurut teori Hamzah B Uno yaitu : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam studi lanjut perguruan tinggi, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam studi lanjut perguruan tinggi, adanya kegiatan yang menarik, adanya lingkungan yang kondusif..¹⁹

2. Penelitian yang relevan

Peneliti mencari beberapa sumber yang memiliki keterkaitan antara penelitian ini dengan peneliti yang lain dengan topik yang hampir sama, peneliti bukanlah yang pertama membahas tentang bimbingan karir. Namun ada beberapa karya yang dapat dijadikan rujukan untuk mendorong antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi oleh Bella Nur Fadilah 2020 “Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya”. Layanan yang digunakan yaitu konseling individu, ceramah, pengajaran unit dan disukusi kelompok.²⁰ Persamaanya yaitu sama-sama meneliti bimbingan karir dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian Bella Nur Fadilah objek penelitiannya yaitu efikasi diri dalam memilih studi lanjut dengan layanan konseling individu, ceramah, pengajaran unit dan disukusi kelompok. Penelitian penulis objek yang diteliti yaitu motivasi studi lanjut perguruan tinggi dengan layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

Kedua, skripsi oleh Eko Suryadi 2020 “Proses bimbingan karir dalam pemilihan karir santri pondok pesantren Al-Fadhilah Kecamatan Minas”. Hasil penelitian tersebut bahwa bimbingan

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 40

²⁰ Bella Nur Fadilah, “Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya”, (Yogyakarta: *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020) hlm. 75

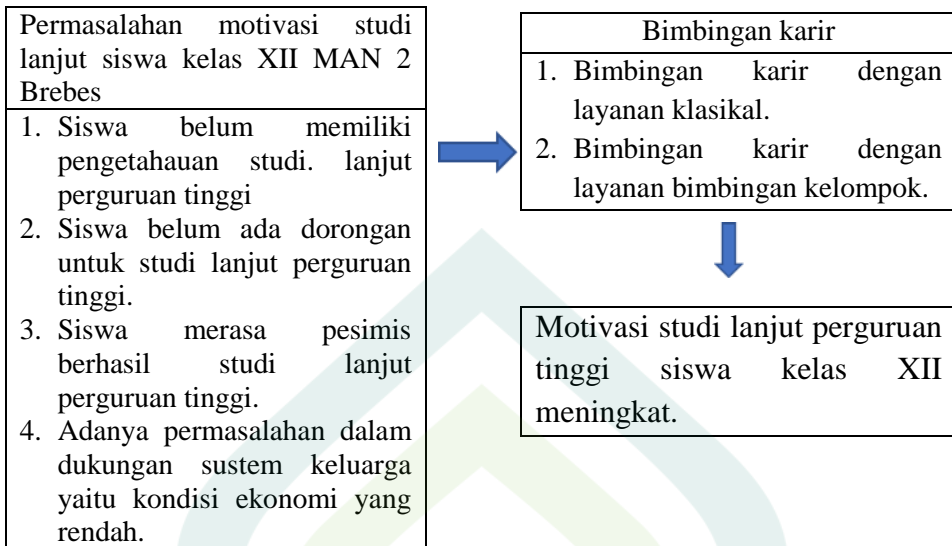
karir bahwa bimbingan karir dimulai dengan menggali potensi karir yang ada pada santri sesuai dengan minat bakat yang dimiliki sehingga memiliki karir yang sesuai dengan diri.²¹ Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai bimbingan karir dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini pada subjeknya yaitu siswa Sekolah Menengah Atas, objeknya yaitu motivasi dan layanan bimbingan karir penelitian ini dengan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Hasil penelitian ini bahwa bimbingan karir yang dilakukan diawali dengan pemberian materi perguruan tinggi secara umum agar siswa merasa tertarik.

Ketigat, Skripsi oleh Dwi Apriliani yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islami Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Wiradesa” Hasil penelitian menunjukkan semakin intens pelaksanaan layanan bimbingan karir berbasis islam maka akan mempunyai pengaruh positif terhadap perencanaan karir siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Wiradesa.²² Persamaanya yaitu meneliti bimbingan karir dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaanya yaitu penelitian Dwi Apriliani menggunakan metode penelitian kuantitatif subjek penelitiannya siswa SMP kelas IX dan objek penelitiannya yaitu perencanaan karir. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, subjeknya yaitu siswa SMA kelas XII dan objeknya yaitu motivasi studi lanjut perguruan tinggi dengan metode layanan bimbingan karir dengan bimbingan dan klasikal dan bimbingan kelompok

²¹ Eko Suryadi, Proses bimbingan karir dalam pemilihan karir santri pondok pesantren Al-Fadhilah Kecamatan Minas, *Skripsi* (Riau: UIN SUKA Riau), 2020, hlm. 42.

²² Dwi Apriliani, Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Wiradesa, *Skripsi* (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan), hlm. 78

3. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Terdapat kerangka berfikir yaitu bahwa di MAN 2 Brebes terdapat permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XII dalam studi lanjut perguruan tinggi. Permasalahan yang dialami yaitu siswa belum memiliki pemahaman studi lanjut perguruan tinggi, siswa belum adanya dorongan untuk studi lanjut perguruan tinggi, siswa merasa pesimis berhasil dalam studi lanjut perguruan tinggi, kondisi ekonomi yang tidak mendukung. Salah satu cara untuk mengenalkan dan mendorong siswa untuk menempuh pendidikan ke perguruan tinggi yaitu dengan diberikan layanan bimbingan karir. Bimbingan karir diberikan kepada individu agar mengenal dirinya, mengetahui potensi dalam diri siswa.

Bimbingan karir juga bertujuan membantu individu atau siswa dalam menentukan karir dan mengambil keputusan karir

sesuai dengan potensi diri.²³ Moh. Surya menjelaskan, tujuan dari bimbingan karir merupakan proses individu mendapatkan kompetensi yang diinginkan agar siswa dapat mengembangkan karir secara optimal kea rah yang dipilihnya.²⁴ Dengan adanya bimbingan karir studi lanjut perguruan tinggi diharapkan siswa mempunyai dorong untuk mencapai tujuan studi lanjut perguruan tinggi, yaitu dengan ditandai siswa memiliki perencanaan karir yang matang, memahami jurusan dan perguruan tinggi yang diinginkan dan mempunyai pengetahuan untuk mencapai tujuan studi lanjut perguruan tinggi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan oleh peneliti untuk mencari tahu mengenai peristiwa yang terjadi di lokasi melalui observasi, wawancara, dan rekaman foto.²⁵ Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor berpendapat penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan data deskriptif secara tertulis maupun lisan dari subjek telah diwawancari selain itu mendapatkan data deskriptif dari perilaku yang telah diobservasi atau pengamatan. Pendekatan kualitatif diarahkan dengan latar belakang secara holistic.²⁶ Tujuan penelitian kualitatif ialah untuk mengetahui kondisi permasalahan dengan cara mendeksripsikan secara detail mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan.²⁷

²³ Drs. Rusalan A.Ghani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 2019), hlm. 11

²⁴ Moh. Surya, *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*, (Jakarta: UT, 1988), hlm. 14

²⁵ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

²⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30,

²⁷ Simamora, *Manjamen Sumber Daya Manusia Edisi II*, (Yogyakarta: ykpn, 2004)

2. Sumber data

- a. Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung pada saat penelitian melalui wawancara, observasi yang dimaksud untuk mengetahui motivasi studi lanjut perguruan tinggi dan pelaksanaan bimbingan karir berbasis kesetaraan gender dalam meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi. Data primer berupa kata-kata dari subjek yang diteliti maupun perilaku yang dilakukan oleh subjek. Data primer dianggap sebagai data yang lebih akurat karena diperoleh secara detail dan terperinci.²⁸ Data primer yang didapatkan dari peneliti melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan peneliti dengan siswa kelas XII MAN 2 Brebes yang berjumlah 8 siswa yang mempunyai indikator yang belum memiliki motivasi studi lanjut perguruan tinggi dan guru BK MAN 2 Brebes. Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan bimbingan karir di MAN 2 Brebes.
- b. Data sekunder yaitu data informasi seputar penelitian yang didapatkan dari pihak lain yang biasanya bersumber dari beberapa referensi seperti, buku, jurnal, artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting dalam penelitian ialah memperoleh data terdapat berbagai macam teknik yang digunakan untuk pengumpulan data.³⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi secara lisan antara pewawancara dengan sumber informasi melalui tatap muka tanpa perantara media. Wawancara berbeda dengan

²⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79

²⁹ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 29

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

percakapan biasa dalam wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan memiliki tujuan yang sebelumnya sudah tersusun. Data hasil wawancara berupa tulisan atau rekaman audio.³¹ Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dan siswa kelas XII MAN 2 Brebes wawancara dalam penelitian ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai motivasi studi lanjut perguruan tinggi dan pelaksanaan bimbingan karir.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan mengenai kondisi di lapangan secara langsung sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah mengobservasi maka selanjutnya mencatat data yang telah ditemukan secara logis dan realitas terhadap beberapa masalah dalam kondisi yang sebenarnya.³² Pada penelitian ini melakukan observasi terkait pelaksanaan bimbingan karir di MAN 2 Brebes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari data yang digunakan untuk menelusuri data sejarah *historis* biasanya berasal dari buku, foto, surat kabar, majalah.³³ Dokumentasi yang biasa dipakai untuk memperoleh data yaitu profil lembaga, dokumentasi sejarah, visi dan misi lembaga, dan struktur kepengurusan. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara dan observasi.³⁴

4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian di lapangan agar peneliti lebih

³¹ Risky Kawasati, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif” 2016 hlm. 76.

³²Risky Kawasati, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif” 2016. hlm. 81.

³³ Nurhadi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 133

³⁴Nur Milenia Rizky Febrianti, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni, Pekalongan*, *Skripsi* (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022), hlm. 23

memahami masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.³⁵ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data deskriptif kualitatif setelah data terkumpul, lalu data disusun untuk dapat menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan berupa pendeskripsian. Miles dan Huberman menyatakan analisis data terdapat 3 langkah antara lain antara lain sebagai berikut.³⁶

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah analisis data berupa memilih, merangkum, dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting. Reduksi data sangat diperlukan karena data yang didapatkan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu diteliti. Data yang telah di dapatkan dalam penelitian jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara ringkas sehingga menghasilkan ringkasan atau uraian yang singkat dan jelas. Dengan adanya reduksi data maka akan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.³⁷

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menguraikan data setengah jadi yang didapatkan dari lokasi penelitian umumnya berbentuk teks naratif. Melalui penyajian data maka dapat terorganisasikan atau tersusun sehingga nantinya dapat dipahami.³⁸ Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang lebih baik menggunakan matrik, grafik, bagan dan jaringan. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat menentukan apakah data ini sudah menarik kesimpulan atau perlu menganalisis ulang.³⁹

³⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasih, 2001)

³⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 247.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 249.

³⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya pada analisis data yaitu menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dilakukan jika data dalam penelitian telah didapatkan selanjutnya data disusun dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan, dibuktikan dengan adanya data yang sesuai dilapangan sehingga dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung dengan data yang valid.⁴⁰

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori yang menguraikan tentang bimbingan karir dan motivasi studi lanjut. Pertama, bimbingan karir yang terdiri dari pengertian bimbingan karir, layanan bimbingan karir, prinsip bimbingan karir, fungsi bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, dan teori perkembangan karir. Kedua, motivasi studi lanjut perguruan tinggi yang terdiri dari pengertian motivasi studi lanjut, faktor yang mempengaruhi motivasi studi lanjut perguruan tinggi, indikator motivasi studi lanjut perguruan tinggi.

Bab III Gambaran Umum Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa kelas XII MAN 2 Brebes. Terdiri dari gambaran umum MAN 2 Brebes, motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes dan pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes.

Bab IV Analisis Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa kelas XII MAN 2 Brebes. Terdiri dari analisis motivasi studi lanjut perguruan tinggi

⁴⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm 14.

siswa kelas XII MAN 2 dan analisis pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



siswa yang telah mengikuti bimbingan agar siswa merasa dihargai dan tidak enggan untuk mengikuti bimbingan selanjutnya. Kemudian ketika topik-topik yang dibahas sudah selesai selanjutnya pemimpin dan anggota kelompok dapat menentukan pertemuan selanjutnya.¹⁷⁹



¹⁷⁹ Observasi, Pelaksanaan Bimbingan Karir di MAN 2 Brebes, 18 Januari 2024

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data di lapangan dan analisis mengenai “Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Studi Lanjut Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes”, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Kondisi motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes sebelum mengikuti bimbingan karir yaitu banyak permasalahan karir yang dialami seperti siswa belum memiliki pengetahuan mengenai studi lanjut perguruan tinggi, siswa merasa pesimis akan berhasil, siswa belum memiliki dorongan untuk studi lanjut perguruan tinggi, dan ada minimnya kondisi ekonomi keluarga. Namun dengan seperti guru BK tetap membantunya agar dapat studi lanjut dengan dilaksanakan bimbingan karir. Setelah adanya bimbingan karir motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes meningkat yang ditandai dengan mulai antusias untuk mencari informasi studi lanjut perguruan tinggi dengan cara bertanya dan menyampaikan pendapatnya, siswa sudah mempunyai cita-cita di masa depan melalui jurusan yang sesuai potensinya.
2. Pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi studi lanjut perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 2 Brebes dilaksanakan dengan dua layanan yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan karir. Bimbingan klasikal sebagai langkah awal pemberian informasi secara umum dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk studi lanjut perguruan tinggi. Bimbingan kelompok sebagai tindak lanjut bimbingan klasikal bagi siswa yang membutuhkan bimbingan lebih .

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dan analisis data di lapangan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Sekolah

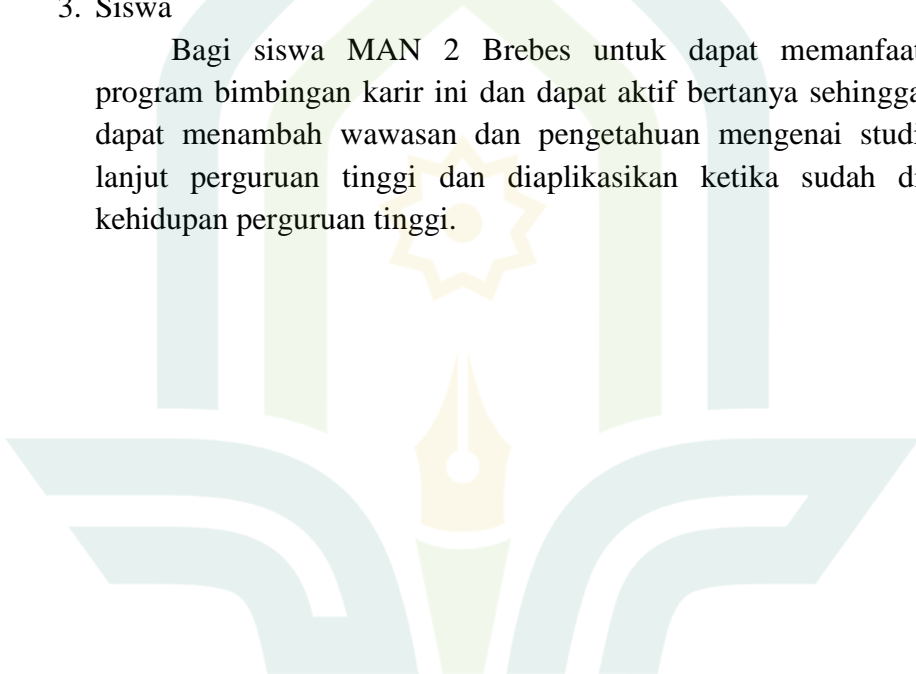
Bagi sekolah harus saling bekerjasama secara baik dengan melakukan pengontrolan dan evaluasi agar program ini dapat berjalan dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Guru Bimbingan Konseling

Bagi guru bimbingan konseling diharapkan dapat memanfaatkan media yang lebih modern seperti LCD proyektor agar pelaksanaan program lebih efektif dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, pada saat pelaksanaan bimbingan karir agar lebih menarik dapat mengundang salah satu alumni yang sudah berhasil mencapai karirnya.

3. Siswa

Bagi siswa MAN 2 Brebes untuk dapat memanfaatkan program bimbingan karir ini dan dapat aktif bertanya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai studi lanjut perguruan tinggi dan diaplikasikan ketika sudah di kehidupan perguruan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Ghani, R. (2019). *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Abbas, S. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press.
- Abivian, M. (2020). Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMAN 1 Gresik. *Prophetic: Profesional, Empathy and Islamic Counseling Journal*. Vol. 3 N. 1 Juni.
- Ahmad Syarqawi Nasution, M. M. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*
- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Apriliani, D. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Wiradesa. *Skripsi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan*, hlm. 78.
- B.Uno, H. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B.Uno, H. (2018). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bukhori, B. (2014). Dakwah melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam UIN Walisongo Semarang*.

- Daryono, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Dias. Guru BK. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 13 November 2023
- Dias. Guru BK. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 20 November 2023
- Dias. Guru BK. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024
- Dias. Guru BK. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 13 Januari 2024
- dkk, D. P. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dyah Lukita, N. S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Fadilah, B. N. (2021). Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII SMA Unggulan Amantul Ummah Surabaya. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. 75.
- Fahmi, R. (2020). *Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA Negeri 2 Meureudu*. Aceh: UIN Ar-Raniry,.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Febrianti, N. M. (2022). *Skripsi Pelaksanaan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kedungwuni*. Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Fitri Aulia, D. Y. (2022) Implementasi Teori Karir Donald Super Pada Karir Youtuber dan Pegiat Media di Era Milenial (Studi Kasus Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi). *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*.

- Hapsyah, D.R. (2019) Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan, *Jurnal Sealaras*, Vol 2 No. 1
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana.
- Hasil Observasi, *Pelaksanaan Bimbingan Karir*, Brebes 20 November 2023
- Hasil Observasi, *Kondisi Motivasi Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes*, Brebes 20 November 2023
- Huberman, M. d. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- I. Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024
- J. Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024
- John W, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- K. Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024
- Kawasati, R. (2016). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.
- Kebudayaan, K. P. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas.
- Kusnandar, V. B. (2022 , November 20). *Proporsi Penduduk Indonesia Menurut Jenjang Pendidikan*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/20/hanya-6-warga-indonesia-yang-berpendidikan-tinggi-pada-juni-2022>
- M. Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024

- Mohammad Surya, R. N. (1995). *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Universitas Terbuka,.
- Muhadjir, N. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Muhammad Fathurrohman, S. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*.
- N. Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024.
- Nurhadi. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- P. Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024
- Prof. Dr. Jusuf Enoch, M. D. (1992). *Dasar Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Q. Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024
- Rahma, U. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN-Maliki Pres.
- Sadihman, A.S. (2012) *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.

- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simamora. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi II*. Yogyakarta: YKPN.
- Sinta Delly Fanila, A. T. (2015). *Kondisi Sosial, Ekonomi dan Motivasi Peserta Didik untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sofiah, S. S. (2018). Aplikasi Fungsi Bimbingan Karier dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam* , 82.
- Sugiono, M. P. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (1984). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Denpasar: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, D. K. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sulistyowati, Y. (2020). Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial. *Ijous: Indonesia Journal of Gender Studies Vol 1 No.2* .
- Sumar, W. R. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan. *JURNAL MUSAWA Vol. 7 No. 1*.
- Surya, M. (1988). *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan* . Jakarta: UT.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Utami, W. B. (2017). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol 3 No 2*.
- Tohirin. (2007) Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Integrasi, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan + Konseling; Studi & Karir*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips berkarier*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Y. Siswa Kelas XII MAN 2 Brebes. *Wawancara Pribadi*. Brebes, 10 Januari 2024
- Yasrial Chandra, R. H. (2017). Stereotype Gender dan Tingkat Aspirasi Karir Siswa Berjenis Kelamin Perempuan Serta Upaya Penanganan dalam Perspektif Konselin. *Jurnal Internasional Seminar on Education*, hlm. 1.
- Yohanes. (2016). *Efektivitas Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Layanan Bimbingan Klasikal Kolaboratif dengan Pendekatan Experimental Learning untuk Meningkatkan Karakter Bela Rasa (Compassion)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Lampiran 7

Daftar Riwayat Hidup

IDENTITAS DIRI

Nama : Ilmia Munazah

TTL : Brebes, 18 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Laren RT 3 RW 4 Kec. Bumiayu Kab. Brebes

Email : ilmiamnzh38@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Dedi Susanto

Nama Ibu : Uripah

Agama : Islam

Alamat : Desa Laren RT 3 RW 4 Kec. Bumiayu Kab. Brebes

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|------------------|
| 1. SDN 1 Laren | Lulus Tahun 2014 |
| 2. SMPN 2 Bumiayu | Lulus Tahun 2017 |
| 3. MAN 2 Brebes | Lulus Tahun 2020 |
| 4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus Tahun 2024 |